

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh suatu kebenaran. Ilmu pengetahuan atau pemecahan masalah menurut metode keilmuan (Notoatmodjo, 2010). Pada bab ini akan menguraikan tentang Desain penelitian, Populasi, Sampel dan Sampling, Identifikasi variabel penelitian dan definisi operasional, Prosedur penelitian, Analisa Data, Etika Penelitian.

1.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pernyataan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (setiadi, 2013). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif ini menekankan pada data-data yang berupa angka yang dikumpulkan dengan metode analisis statistika. Jenis penelitian ini menggunakan korelasi yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara dua variabel (Azwar, Saifudin, 2017). Dengan jenis penelitian kuantitatif bentuk korelasi, peneliti dapat memperoleh informasi dan data mengenai hubungan timbal balik antara dua variabel yaitu hubungan antara variabel sikap dan perilaku dengan variabel kepatuhan penggunaan masker. Dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasional.

Analisis korelasional adalah analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih.

1.2 Populasi, Sampel dan Sampling

1.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Martono, 2013). Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi tempatnya berasal. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah semua kepala keluarga yang berada di Desa Panglima Sudirman RT 02 RW 03 Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan yang berjumlah 100 orang.

1.2.2 Sampling

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dari populasi yang berjumlah 100 responden. Menurut (Surahat, et al., 2016) Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang

dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti semata yang menganggap bahwa unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil. Teknik ini digunakan jika seorang peneliti telah mengenal betul populasi yang akan diteliti. Dengan demikian, sampel tersebut akan representatif terhadap populasi yang sedang diteliti.

1.2.3 Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (setiadi, 2013). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh kepala keluarga yang berada di wilayah Desa Panglima Sudirman RT 02 RW 03 Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Atau dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Masyarakat yang menjadi Kepala Keluarga
- b. Masyarakat berusia 25-55 tahun
- c. Masyarakat yang kooperatif dan bersedia mengisi kuesioner
- d. Masyarakat yang bisa membaca

- e. Mempunyai smartphone/media elektronik untuk mengisi kuesioner melalui google form.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Kepala keluarga usia diatas 55 tahun
- b. Masyarakat yang tidak gaptek dan tidak bisa membaca
- c. Masyarakat yang tidak kooperatif
- d. Tidak mempunyai smartphone/media elektronik untuk mengisi kuesioner melalui google form

1.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini terdapat dua Jenis variabel yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen biasanya dimanipulasi, diamati atau diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel independen pada penelitian ini adalah Sikap Masyarakat.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel independen (Nursalam, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Penggunaan Masker.

1.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel bersangkutan (Setiadi, 2013). Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel-variabel penelitian secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan atas dasar parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti (Hidayat, 2011). Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Virus Covid-19 di Desa Panglima Sudirman RT:02 RW:03 Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Sikap	Sikap	Komponen	Kuesio	Ordina	1. Positif,

<p>masyarakat di desa panglima sudirman RT 02 RW 03</p>	<p>merupakan suatu keyakinan seseorang dalam pengambilan keputusan terhadap perilaku yang akan dilakukan.</p>	<p>pembentukan sikap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen kognitif 2. Komponen afektif 3. Komponen konatif 	<p>ner sikap</p>	<p>l</p>	<p>jika skor $T > \text{mean } T$</p> <p>2. Negatif, jika skor $\leq \text{mean } T$</p>
<p>Kepatuhan Pengunaan Masker masyarakat di desa Panglima Sudirman</p>	<p>Suatu tindakan dan perbuatan yang telah diatur dari pihak lain dengan maksud dan tujuan tertentu, kepatuhan</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kepribadian b. Kepercayaan c. Lingkungan 	<p>Kuesioner perilaku</p>	<p>Ordinal</p>	<p>1. Patuh, jika skor $T < \text{mean } T$</p> <p>2. Tidak, jika skor $\leq \text{mean } T$ patuh</p>

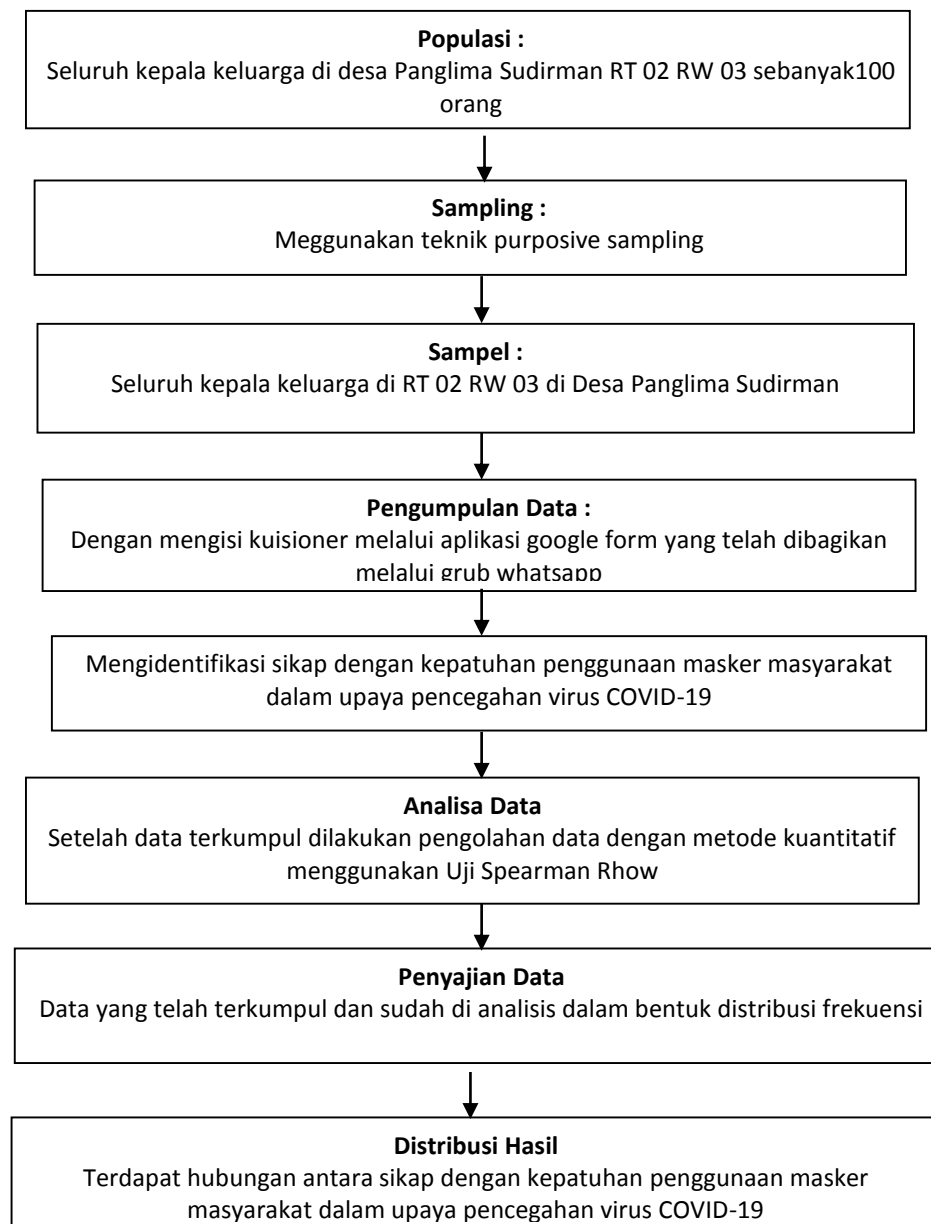
n	merupakan respons seseorang dalam berperilaku.	gan Indikator kepatuhan : a. Konformita (<i>conformity</i>) b. Penerimaan (<i>compliance</i>) c. Ketaatan (<i>obedience</i>)			
---	--	---	--	--	--

1.4 Prosedur Penelitian

1. Penelitian ini dimulai dari peneliti yang dilakukan pada tanggal 24 November 2020 ke pembimbing dan mendapatkan persetujuan serta bimbingan pada tanggal 30 November 2020

2. Setelah judul penelitian disetujui oleh kedua pembimbing yang berkaitan, peneliti menyerahkan judul ke prodi
3. Setelah judul di berikan ke prodi peneliti meminta surat izin dari prodi untuk melakukan penelitian yang bertempat di Desa Panglima Sudirman RT 02 RW 03 Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan
4. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala desa setempat
5. Selanjutnya peneliti menentukan responden dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam penelitian tersebut dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang dibagikan melalui google form pada beberapa responden sebagai studi pendahuluan
6. Selanjutnya peneliti membuat kontrak dengan responden untuk memberikan penjelasan serta arahan mengenai penelitian yang akan di lakukan dan menyebutkan tujuan
7. Dan selanjutnya peneliti meminta persetujuan dari responden untuk melakukan studi pendahuluan, dan bila responden bersedia untuk dilakukan studi pendahuluan maka studi pendahuluan bisa dilakukan dengan ambil 10 orang untuk dijadikan sampel

1.5 Kerangka Kerja



Gambar 3 1 Kerangka Kerja Hubungan Sikap dengan Perilaku Masyarakat Tentang Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Upaya Pencegahan Virus

1.6 Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data Merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Cara pengumpulan data tersebut meliputi wawancara berstruktur, observasi, angket, pengukuran atau melihat data statistik (data sekunder seperti dokumentasi) (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan instrumen dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan *questioner* yang berisi soal mengenai sikap dan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat.

1.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket (*questioner*) berupa pernyataan ataupun pertanyaan secara tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiono, 2012) dalam (Putri, 2019). Adapun instrumen peneliti yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial (Putri, 2019).

1.6.2 Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas pada instrumen sikap masyarakat dan instrumen kepatuhan penggunaan masker. Didapatkan hasil r tabel sebagai berikut :

1. Sikap Masyarakat

- 1) Sikap nomor 1 hasilnya 0,768
- 2) Sikap nomor 2 hasilnya 0,893
- 3) Sikap nomor 3 hasilnya 0,948
- 4) Sikap nomor 4 hasilnya 0,922
- 5) Sikap nomor 5 hasilnya 0,789
- 6) Sikap nomor 6 hasilnya 0,770
- 7) Sikap nomor 7 hasilnya 0,922
- 8) Sikap nomor 8 hasilnya 0,657
- 9) Sikap nomor 9 hasilnya 0,893

2. Kepatuhan Penggunaan Masker

- 1) Sikap nomor 1 hasilnya 0,790
- 2) Sikap nomor 2 hasilnya 0,979
- 3) Sikap nomor 3 hasilnya 0,947
- 4) Sikap nomor 4 hasilnya 0,947
- 5) Sikap nomor 5 hasilnya 0,878
- 6) Sikap nomor 6 hasilnya 0,812
- 7) Sikap nomor 7 hasilnya 0,947

Data uji validitas kedua instrumen tersebut menggunakan responden berjumlah 20 orang dengan signifikan 5% dan hasil distribusi nilai r tabel yaitu 0,444. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas kedua instrumen tersebut dinyatakan semua angket valid, karena hasil r tabel melebihi distribusi nilai r tabel yang telah ditetapkan.

1.6.3 Reabilitas

Cara untuk menentukan angket itu reliabel adalah dengan melihat Cronbach's Alpha > r tabel maka angket reliable atau konsisten demikian sebaliknya, jika Cronbach's Alpha < r tabel maka angket dikatakan tidak reliable. Hasil reabilitas pada instrumen sikap masyarakat diperoleh Cronbach's Alpha (0,935) > r tabel (0,444) artinya angket konsisten dan reliable. Sedangkan hasil reabilitas pada instrumen kepatuhan penggunaan masker adalah Cronbach's Alpha (0,952) > r tabel (0,444) artinya angket konsisten dan reliable.

1.6.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Panglima Sudirman RT 02 RW 03 Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 29 November 2020 sampai dengan 29 Mei 2021.

1.7 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data melalui *Editing*, *Coding*, *Skoring*, dan *Tabulating*.

1.7.1 Editing

Editing adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meneliti kembali apakah isian pada lembar pada pengumpulan data (kuisioner) sudah cukup baik sebagai upaya menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut (Saryono, 2015).

1.7.2 Coding

Coding yaitu mengklasifikasi jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka atau bilangan (Saryono, 2015). Adapun kode yang diberikan pada penelitian ini yaitu:

Coding dalam penelitian ini adalah:

1. Data Umum

a. Umur

25 - 30 : 1

31 - 40 : 2

41 - 55 : 3

b. Jenis Kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

c. Pekerjaan

Wiraswasta : 1

Petani : 2

Buruh : 3

Tidak Bekerja : 4

d. Pendidikan Terakhir

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Sarjana : 4

2. Data Khusus

a. Sikap masyarakat

Negative : 1

Positif : 2

b. Kepatuhan Penggunaan Masker

- Tidak Patuh : 1

- Patuh : 2

1.7.3 Scoring

Scoring adalah kegiatan menjumlahkan nilai yang diperoleh dari responden dari lembar pengumpulan data (Nursalam, 2017).

1.7.4 Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Setelah dilakukan

tabulating, kemudian dilakukan pembacaan hasil penelitian. Menurut (Arikuto, S. , 2012) dalam membaca kesimpulan persentase menggunakan skala sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76-99%	: Hampir Seluruhnya
51-75%	: Sebagian Besar
50%	: Setengah
26-49%	: Hampir Setengah
1-25%	: Sebagian Kecil
0%	: Tidak Satupun

1.7.5 Analisa Uji Statistik

Analisa uji statistik yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan sikap dengan kepatuhan penggunaan masker masyarakat, maka uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Spearman Rhow dengan bantuan menggunakan software SPSS versi 25.0 for Windows. Berdasarkan skala data ordinal, sampel tidak berpasangan dengan tujuan penelitian korelasi, jumlah variabel dependen dan independen adalah satu. Asumsi yang digunakan adalah data terdistribusi normal apabila t hitung lebih besar dari 1 tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada penelitian ini menggunakan nilai probability, jika $p(0,000) < a(0,05)$ maka H_0 ditolak, jika $p(0,000) > a(0,05)$ maka H_0 diterima.

1.8 Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2014) masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada masyarakat yang akan diteliti untuk bersedia menjadi responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika masyarakat bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimity* (Tidak mencantumkan nama)

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.